

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT.Tri Banyan Tirta,Tbk. Periode 2013-2022

Gilbert Hasudungan^{1*}, Faisal²

^{1,2}Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : ^{1*}Gilberthas72@gmail.com, ²Skripsi87@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Tri Banyan Tirta Tbk. periode 2013 – 2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif menggunakan uji statistik yang meliputi uji regresi linear berganda dan asumsi klasik. Dalam asumsi klasik SPSS yang digunakan peneliti yaitu uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Secara parsial penulis menggunakan uji t, sedangkan simultan penulis menggunakan uji F yang kemudian dilanjutkan dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian uji t menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,020 < t_{tabel} 2,446$ dengan tingkat signifikan 0,052. Dan untuk *Debt to Equity* (DER) secara parsial tidak pengaruh terhadap pertumbuhan laba karena nilai t_{hitung} sebesar $1,115 < t_{tabel} 2,446$ dengan tingkat signifikan 0,306. Untuk uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,707 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,74 dengan tingkat signifikan 0,525. yang artinya tidak pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) terhadap Laba Bersih pada PT Tri Banyan Tirta Tbk. Koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 16,8% yang artinya hanya memiliki pengaruh sebesar 16,8%, sedangkan 83,2% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian oleh penulis.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), Pertumbuhan Laba

Abstract - The aim of this research was to determine the influence of the *Current Ratio* (CR) and *Debt to Equity* (DER) on Profit Growth at PT Tri Banyan Tirta Tbk. period 2013 – 2022. The research method used in this research is quantitative using statistical tests which include multiple linear regression tests and classical assumptions. In the classic SPSS assumptions used by researchers, namely normality, multicollinearity, autocorrelation and heteroscedasticity tests. Partially the author uses the t test, while simultaneously the author uses the F test which is then continued by using the coefficient of determination test. Based on the results of the t test research, it is stated that the *Current Ratio* (CR) has no effect on Profit Growth with a calculated t of $1.020 < t_{table} 2.446$ with a significant level of 0.052. And for *Debt to Equity* (DER) it partially has no effect on profit growth because the calculated t value is $1.115 < t_{table} 2.446$ with a significance level of 0.306. For the F test, the F_{count} value was 0.707, while the F_{table} was 4.74 with a significance level of 0.525. which means there is no simultaneous influence between *Current Ratio* (CR) and *Debt to Equity* (DER) on Net Profit at PT Tri Banyan Tirta Tbk. The resulting coefficient of determination was 16.8%, which means it only had an influence of 16.8%, while 83.2% was the influence of other factors not examined in the author's research.

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER), Profit Growth

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini begitu pesat sehingga menyebabkan persaingan semakin ketat diantara perusahaan yang sejenis. Pada perkembangan usaha saat ini, setiap perusahaan saling berlomba-lomba untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin agar tujuan yang sudah direncanakan dapat terealisasi. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat memanfaatkan kesempatan dan peluang agar bisa terus berkembang. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya jumlah pesaing baru baik pesaing dalam negeri maupun luar negeri sehingga dapat mengakibatkan setiap perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan yang baik termasuk mengelola manajemen keuangannya. Perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai namun tujuan yang paling utama adalah memaksimalkan pencapaian laba atau pertumbuhan laba yang optimal. Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting yang

harus dimiliki setiap perusahaan untuk menilai kinerja keuangan dan tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018:109), Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.

Menurut (Sujarweni, 2018) *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, Semakin tinggi rasiolancarnya, semakin likuid perusahaan. rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Tri Banyan Tirta Tbk didirikan pada tahun 1997. Tujuan perusahaan adalah membangun *Alto Natural Spring Water* sebagai produk lokal dengan kualitas standart internasional. Strategi perusahaan adalah berkomitmen pada keberhasilan peningkatan dan pertumbuhan produk –produk utama, peningkatan kualitas produk.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam presentase (Eka, 2012) Ukuran yang sering kali dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah pertumbuhan laba yang diperoleh Perusahaan. Menurut Munawir (2014:39), pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai

$$\text{Pertumbuhan Laba: } \frac{\text{Laba bersih t} - \text{Laba bersih-1}}{\text{Laba bersih t}}$$

Sumber: Munawir (2014:39)

2.2 *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Menurut Syamsudin, (2016:112) bahwa “*Current Ratio*” merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Adapun rumus dari Rasio lancar atau *Current Ratio* dapat di hitung dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir, 2015 : 134

2.3 *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2015:157), *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir, 2015 : 157

2.4 HIPOTESIS

Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ Tidak dapat pengaruh antara *Curent Ratio* terhadap Pertumbuhanlaba pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Periode 2013-2022.
2. $H_{a1} : \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh antara *Curent Ratio* Terhadap PertumbuhanLaba pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Periode 2013-2022.
3. $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara Debt to Equity Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Periode 2013-2022 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh antara antara Debt to Equity Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Periode 2013-2022.
4. $H_0 : \beta_3 =$ Tidak Terdapat pengaruh secara simultan antara *Curent Ratio* dan *Debt to Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk.Periode 2013-2022.
5. $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ Terdapat pengaruh secara simultan antara *Curent Ratio* dan *Debt to Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Tri Banyan Tirta , Tbk. Periode 2013-2022.

3. METODE PENELITIAN

Jenis riset atau metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:10) Penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angka-angka, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam riset ini populasi yang digunakan sebagai penelitian yaitu seluruh Laporan Keuangan PT Tri Banyan Tirta, Tbk. Sedangkan sampel dari riset ini adalah Laporan Neraca dan Laba/Rugi pada PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2013 sampai 2022. Dalam riset ini menggunakan teknik Analisa sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:29), Penilaian analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Menurut (Jihan Suci Lestari, 2019) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen kriterium, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Sumber: Sugiyono (2014:277)

4. Uji Hipotesis

a) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012:139).

b) Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghozali (2013) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen/terikat.

5. Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yaitu terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa besar dekatnya garis regresi terestimasi dengan data yang sesungguhnya (Bisma Indrawan Sanny, 2020).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Jumlah Data Sampel Dari Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2022

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	.75	3.08	1.2420	.74681
DER	10	1.33	1.99	1.7260	.27399
Pertumbuhan Laba	10	-7.36	1.89	-1.8817	3.24021
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan Tabel 1. diatas nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian yaitu 10 data yang merupakan jumlah sampel dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 dan data yang digunakan merupakan data dari PT Tri Bayan Tirta, Tbk. Hasil nilai rata-rata (mean) dari variable *Current Ratio* adalah sebesar 1,2420 dan nilai minimum sebesar 0,75 dan nilai maksimum sebesar 3,08 dengan standar deviasi sebesar 0,74681. Sedangkan nilai rata-rata (mean) dari variable *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar 1,7260 dan nilai minimum sebesar 1,33 dan nilai maksimum sebesar 1,99 dengan standar deviasi sebesar 0,27399. Kemudian Hasil nilai rata-rata (mean) dari Pertumbuhan Laba adalah sebesar -1,8817 dan nilai minimum sebesar -7,36 dan nilai maksimum sebesar 1,89 dengan standar deviasi sebesar 3,24021.

4.2 Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogro Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.95540453	
Most Extreme Differences	Absolute	.216	
	Positive	.144	
	Negative	-.216	
Test Statistic		.216	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.209	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.199
		Upper Bound	.220

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil output SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji one sample kolmogorov-smirnov yang disajikan pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dari 10 data yang digunakan sebagai sampel dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan tingkat signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,200 dimana lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal.

b) Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

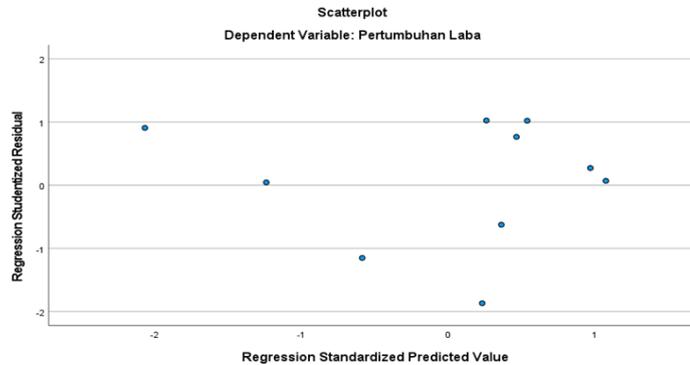
Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.608	1.644
	DER	.608	1.644

a. Dependent Variable:
Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil output SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan data tabel diatas nilai tolerance variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,608 lebih besar dari 0.10. Nilai VIF *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 1,644 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai Tolerance diatas > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c) Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul disuatu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d) Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	-.070	3.35111	1.512

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari hasil data tabel 4 diatas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,512. Berdasarkan nilai tabel Durbin Watson dengan banyaknya data sepuluh nilai dL sebesar 0,6972 dan nilai dU sebesar 1,6413. Bila diuraikan kedalam kaidah pengujian autokorelasi maka hasilnya adalah $dL \leq d \leq dU$ yakni $(0,6972 \leq 1,512 \leq 1,6413)$ yang mempunyai arti bahwa pengujian tersebut tidak menghasilkan kesimpulan. Karena pada uji Durbin Watson terjadi autokorelasi positif, maka Penulis menggunakan cara kedua untuk uji autokorelasi dengan menggunakan uji run test. Pengambilan keputusan uji run test adalah:

- Jika nilai Asymp.sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- Jika nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.31728
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan hasil tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig (2tailed) sebesar 1,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan durbin watson dapat teratasi melalui uji runs test sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

4.3 Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.372	10.727		-1.340	.222		
	CR	1.955	1.918	.451	1.020	.342	.608	1.644
	DER	5.830	5.227	.493	1.115	.302	.608	1.644

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil output SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan pada table diatas persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -14,372 + 1,955 X_1 + 5,830 X_2 .$$

Adapun arti dari persamaan regresi sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta pada persamaan regresi sebesar -14,372 menunjukkan apabila variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak ada maka variabel Pertumbuhan Laba sebesar -14,372.
- 2) Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 1,955 dan bertanda positif. Artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan 1% maka Pertumbuhan Laba akan mengalami kenaikan sebesar 1,955.
- 3) Koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) sebesar 5,380 dan bertanda positif. Artinya jika variabel independent lain nilainya tetap maka Debt to Equity Ratio (DER) mengalami kenaikan 1% maka Pertumbuhan Laba akan mengalami kenaikan sebesar 5,380.

4.4 Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.372	10.727		-1.340	.222		
	CR	1.955	1.918	.451	1.020	.342	.608	1.644
	DER	5.830	5.227	.493	1.115	.302	.608	1.644

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil output SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji diatas, CR memperoleh nilai t hitung sebesar 1,020 < t tabel 2,446 dengan tingkat signifikan 0,342 > 0,05 maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dan diatas DER memperoleh nilai t hitung sebesar 1,115 < t tabel 2,446 dengan tingkat signifikan 0,302 > 0,05 maka Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

4.5 UJI F

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.881	2	7.940	.707	.525 ^b
	Residual	78.610	7	11.230		
	Total	94.490	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil output SPSS 27 (data diolah)

Dengan melihat hasil output diatas terdapat hipotesis dalam uji f ini diketahui Fhitung sebesar 0,707 sedangkan Ftabel sebesar 4,74 dengan tingkat signifikan 0,525. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Signifikansi hasil hitung sebesar $0,525 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, atau dapat diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Tri Bayan Tirta, Tbk periode 2013-2022.

4.6 Koefisien Determinasi R²

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 ^a	.168	-.070	3.35111

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil output SPSS 27 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,168 hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 16,8% yang berarti memiliki pengaruh sebesar 16,8% sedangkan 83,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam riset ini.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- Secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai thitung > tabel ($1,020 < 2,446$). Dengan nilai signifikan sebesar ($0,342 > 0,05$).
- Secara parsial, *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai thitung < ttabel ($1,115 < 2,446$). Dengan nilai signifikan sebesar ($0,302 > 0,05$).
- Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai Fhitung > Ftabel ($0,707 < 4,74$). Dengan nilai signifikan sebesar ($0,525 > 0,05$).

5.2 SARAN

- Bagi Perusahaan

PT. Tri Bayan Tirta, Tbk selama 2013 sampai 2022 nilai Pertumbuhan Laba yang tidak stabil atau berfluktuasi. Oleh karena itu bagi perusahaan untuk mempertahankan strategi dalam



mengelola asset lancar dan menurunkan tingkat pembelian asset dengan menggunakan hutang yang dapat menurunkan laba perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel atau memperpanjang periode tahun penelitian agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya agar riset dapat diterapkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi. Malang: AE Publishing.
- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Darmawan. (2020). *Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Yogyakarta: UNY Press.
- Dumilah, R. (2021). *manajemen Keuangan Teori*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Effendi, N. I., Nelvia, R., Wati, Y., Sufyanti, Putri, D. E., Fathur, A., . . . Putra, I. C. (2022). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT. GLOBAL EKSKUTIF TEKNOLOGI.
- Eka, I. D. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Uuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal 1.2*.
- Farid, & Siswanto. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gesi, B. R. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen vol 3 No2*, 51-66.
- Gunawan, K. S. (2019). Going Concern Audit Opinion and Corporate Governance in Manufacturing Companies Listed on BEI. *International Journal of Sustainability, Education, and Global Creative Economic (IJSEGCE) 2.3*, 277-286.
- Jolanda, P. R. (2018). PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT*. *Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 1 (2018)*, 4, 61-72.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. rajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A., & Efriadi, A. R. (2021). ANALISA PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RASIO LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN YANG BERGERAK DI SUB SEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2019*. *KOMPARTEMEN, Vol. 19 No.2, September 2021*.
- Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Akuntabel 16(2)*, 189-196.
- Novriansyah, S. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, Mandiri dan BNI 46) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015. *Jurnal Ekonomia*, 56.
- Novriansyah, S. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel untuk menilai kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, Mandiri, Dan BNI46) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015. *jurnal ekonomia*, 57.
- Novriansyah, S. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Kesehatan Bank Konvensional BUMN (BRI, Mandiri, dan BNI46) Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015. *Jurnal Ekonomia*, 56,57.
- Nuswandari, C. (2013). Determinan Struktur Modal dalam Perspektif Pecking Order Theory dan Agency Theory. *Jurnal Dinamika Akutansi, Keuangan dan Perbankan, Vol 2, No.1: 92-102*.
- Oktavian, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio*, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS) Vol.2, No.1 Februari*, 66-83.
- Panjaitan, R. J. (2018). PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016*. *Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 1 (2018)*, 61-72.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sellang, K. a. (2017). Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen dalam kepemimpinan di sekolah tinggi ilmu sosial dan ilmu politik muhammadiyahrappang kabupaten sidenreng rappang provinsi sulawesi selatan. *AKMEN jurnal ilmiah 14.3*, 89-111.
- Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). *Analisa Laporan Keuangan Untuk Teknik dan Ekonomi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Manajemen.



- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsudin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, Edisi baru, Cetakan ke-13*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Thian, A. (2021). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Ulfinabella Risnawati Aryanto, a. A. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN AKTIVITAS. *Seminar Nasional IENACO - 2018*, 625-631.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien*. Medan: PERDANA PUBLISHING.
- Wilna Feronika Rabuisa, T. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 326.
- <https://www.altospringswater.com/tbtid/reportsID>
- https://idnfinancials.s3-ap-southeast-1.amazonaws.com/financial-statements/ALTO/2018/FY_2018_ALTO_Tri+Banyan+Tirta+Tbk.pdf